BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri Pariwisata merupakan sektor yang menjanjikan, sebagai salah satu sektor penunjang pembangunan perekonomian negara sekaligus salah satu faktor yang strategis dalam meningkatkan pendapatan negara. Industri pariwisata di Indonesia sendiri dinilai begitu potensial dilihat dari berbagai faktor seperti, kekayaan sumber daya alam, keanekaragaman tradisi dan budaya, serta dukungan sumber daya manusianya dalam perkembangan industri pariwisata. Maka, dengan begitu Negara Indonesia sudah memiliki modal potensi yang mendukung dalam pembangunan dalam sektor pariwisata. Pembangunan dalam sektor industri pariwisata juga harus didukung dengan peran pemerintah sebagai pemangku kebijakan, pengusaha, komunitas (warga sekitar), media, dan akademisi sebagai bentuk dari konsep kolaboratif pengembangan destinasi wisata yang berkelanjutan.

Perkembangan industri pariwisata yang semakin pesat juga mendorong pembangunan berbagai daerah-daerah di Indonesia. Memiliki ciri khas dan keunikan dalam hal tradisi budaya di setiap daerah menjadikan keanekaragaman tradisi serta menjadi faktor pendukung daya tarik bagi para wisatawan untuk menjadikan daerah tersebut sebagai tujuan destinasi wisatanya. Maka dari itu setiap daerah akan melakukan pengembangan daerahnya yang memiliki potensi sebagai daya tarik wisata bagi wisatawan untuk mendatangi daerah wisatanya.

Provinsi Jawa Barat, salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki daya tarik pariwisata yang banyak diminati oleh domestik maupun mancanegara. Terdiri dari beberapa kota serta kabupaten, Provinsi Jawa Barat memiliki berbagai tempat destinasi wisata seperti wisata budaya, wisata gastronomi, wisata alam, wisata edukasi, wisata belanja, dan wisata lainnya dengan keunikan serta ciri khas dari masing-masing daerah. Dengan beragamnya destinasi wisata itulah, Jawa Barat banyak diminati oleh para wisatawan untuk didatangi sebagai tujuan destinasi wisatanya. Berikut adalah data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik ke objek wisata di Jawa Barat 2017-2019:

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata di Provinsi Jawa Barat 2017-2019

Tahun	Wisatawan		Jumlah
	Mancanegara	Domestik	
2017	2.945.716	42.270.538	45.216.254
2018	-	20.713.169	20.713.169
2019	543.372	46.729.106	47.272.478

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Barat, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah kunjungan wisatawan domestik dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan sebanyak 21.557.369 orang, sedangkan untuk mancanegara tidak diketahui karena pada tahun 2018 data tidak tercantum pada sumber. Sebaliknya pada tahun 2019 kembali mengalami kenaikan dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 543.372 orang, jumlah wisatawan domestik sebanyak 46.729.106 orang dengan total sebanyak 47.272.478 orang. Hal ini membuktikan bahwa Provinsi Jawa Barat diminati sebagai tujuan destinasi wisata bagi para wisatawan.

Banyak destinasi wisata yang dijadikan tujuan wisata oleh wisatawan mancanegara maupun domestik, salah satunya adalah wisata gastronomi, maka dari itu wisata gastronomi merujuk bahwa aspek utama dalam menetapkan keputusan berkunjung ke suatu tempat adalah melakukan perjalanan dengan tujuan ingin menikmati makanan dan minuman. Wisata gastronomi sebenarnya dapat dikemas menjadi jenis wisata yang menarik dengan mengkombinasikan atraksi dan kekayaan budaya setempat asal kuliner tersebut (Ningsih & Turgarini, 2020: 267).

Potensi dari wisata gastronomi ini diharapkan memberikan keuntungan bagi perkembangan pariwisata yang dapat dilihat dari pendapatan yang dihasilkan dari setiap restoran dan rumah makan yang ada, maka dari itu penulis melampirkan data pendapatan dari usaha penyedia makanan dan minuman di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 (Juta Rupiah):

Tabel 1.2 Pendapatan Usaha Penyedia Makanan dan Minuman di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 (Juta Rupiah)

Provinsi	Pendapatan Utama *(Main Activities Revenue)*	Pendapatan Lainnya *(Other Revenue)*	Jumlah Pendapatan (*Total)*
Jawa Barat	9.332.690	289.920	9.662.610

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, 2021

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa pendapatan dari restoran dan rumah makan di Jawa Barat cukup tinggi dengan jumlah pendapatan total sebesar 9.662.610 Juta Rupiah, hal inilah yang menjadikan potensi yang baik dalam wisata kuliner/ gastronomi di Jawa Barat. Wisata kuliner/ gastronomi khususnya di Kota Bandung sebagai salah satu daya tarik wisata gastronomi yang banyak diminati di Jawa Barat. Potensi inilah yang akhirnya membuat banyak pemilik modal yang ingin mendirikan usaha kuliner di Kota Bandung (Wulandari, Priatini, dan Ryana, 2015: 100). Beragam wisata kuliner yang terdiri dari *cafe*, restoran, rumah makan, maupun *street food* nya mudah dijumpai di Kota/ Kabupaten Bandung. Berikut adalah data jumlah rumah makan, restoran, dan *cafe* di Kota/ Kabupaten Bandung:

Tabel 1.3 Jumlah Rumah Makan, Restoran, dan Cafe di Kota/ Kabupaten Bandung 2017-2018

Kabupaten/Kota	Rumah Makan		Restoran		*Cafe*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
Bandung	467	467	40	40	25	25
Bandung Barat	128	128	7	18	17	5
Kota Bandung	372	467	370	544	14	41

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Barat, 2020

Berdasarkan Tabel 1.3, dapat dilihat bahwa jumlah, rumah makan, restoran, dan *cafe* di Kabupaten Bandung tidak mengalami kenaikan. Di Kabupaten Bandung Barat, rumah makan tidak mengalami kenaikan, restoran mengalami kenaikan sebanyak 61,1 % dan *cafe* mengalami penurunan sebanyak 70,5%. Terakhir, untuk Kota Bandung baik rumah makan, restoran, dan *cafe* mengalami kenaikan yaitu masing-masing sebanyak 19,9%; 31,9%; dan 65,8%. Salah satu wisata kuliner yang terkenal di Kota Bandung adalah Kawasan Wisata Kuliner Punclut, Punclut sendiri

adalah singkatan dari Puncak Ciumbuleuit yang letaknya di sebelah utara Kota Bandung. Kawasan wisata Punclut ini sering didatangi wisatawan untuk berwisata menikmati pemandangan Kota Bandung dari ketinggian. Di kawasan wisata Punclut banyak dijumpai berbagai usaha kuliner dari *cafe*, rumah makan, dan restoran mulai dengan konsep tradisional khas Sunda maupun modern kekinian. Restoran dan rumah makan Sunda yang menyajikan berbagai jenis makanan khas Sunda banyak ditemukan di Kawasan Punclut, Kota Bandung. Berikut adalah data restoran dan rumah makan Sunda yang berlokasi di Kawasan Punclut, Kota Bandung.

Tabel 1.4 Data Restoran, Rumah Makan, dan Warung Makan Sunda di Kawasan Punclut, Kota Bandung 2021

No.	Nama Tempat	Alamat	Koordinat
1.	Sindang Heula	Jl. Pagermaneuh, Punclut Atas. Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40142	-6.852239874684755, 107.613635890357
2.	Sangkan Hurip 1	Jl. Punclut No. 571, Ciumbuleuit. Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40142	-6.851799327959367, 107.6136695705186
3.	Saung Timbel Punclut Sederhana	Jl.Rereongan Sarupi No. 101 Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40142	-6.8516066899878485, 107.61386397283593
4.	Rumah Makan Ibu Ne*neng* Sri Rahayu	Jl. Pagermaneuh, Ciumbuleuit, Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40142	-6.851420342821427, 107.61378189672963
5.	Saung Punclut Teh Ita 1 & 2	Jl. Rereongan No. 104, Ciumbuleuit, Kota Bandung, Jawa Barat 40142	-6.8513399117896565, 107.61403475865667
6.	Rumah Makan Rizki Barokah	Jl. Rereongan Sarupi No. 104,Ciumbuleuit, Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40142	-6.85124604282539, 107.6141180407273
7.	Rumah Makan Abah Eulis	Jl. Rereongan Sarupi, Ciumbuleuit, Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40142	-6.851105995048859, 107.6142431830561
8.	Warung Nasi Mandiri Mukti	Jl.Punclut No. 571, Ciumbuleuit, Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40142	-6.8516858950484325, 107.61370364072725

9.	Rumah Makan Sindang Heula	Jl. Punclut No. 9 Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40142	-6.850226604393742, 107.61550270770941
10.	Warung Nasi Timbel Wangi 3	Jl. Rereongan Sarupi No.125, Ciumbuleuit, Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40142	-6.850100342800586, 107.61587364072723
11.	Warung Nasi Mekar Sari Ibu Nining	Jl. Rereongan Sarupi No. 109,Ciumbuleuit, Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40142	-6.850912947280032, 107.61472919839844
12.	Saung Punclut Teh Ita 3	Jl. Rereongan Sarupi No. 110, Ciumbuleuit, Kec.Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40142	-6.850652843015702, 107.6149037943759
13.	Warung Nasi Timbel Nusa Sari Teh Ati	Jl. Rereongan Sarupi, Ciumbuleuit, Kec.Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40142	-6.85054599504924, 107.61494899654934
14.	Warung Nasi Nikmat Bu Titi	Jl.Pagermaneuh, Ciumbuleuit, Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40142	-6.850399189798639, 107.61510447935801
15.	Warung Nasi Sari Wangi	Jl. Pagermaneuh, Ciumbuleuit, Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40142	-6.849867878313524, 107.61566183672669
16.	Jongko Nasi Timbel Sunda Wangi 2 Punclut	Jl. Pagermaneuh, Ciumbuleuit,Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40142	-6.850011724461452, 107.61554439470731
17.	Warung Nasi Teh Sari Golden Mekarahayu	Jl. Rereongan Sarupi, Ciumbuleuit, Kec.Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40142	-6.849817995049797, 107.61577545422054
18.	Warung Nasi/ Rumah Timbel Wangi Bu Rukmini	Jl. Rereongan Sarupi No. 125,Ciumbuleuit ,Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40142	-6.850089690551411, 107.61588436956282

Sumber : Data Diolah Penulis, 2021

Berdasarkan Tabel 1.4, di kawasan wisata kuliner Punclut, Kota Bandung banyak ditemukan restoran dan rumah makan Sunda. Seperti yang banyak orang ketahui, restoran dan rumah makan Sunda yang berada Kawasan Punclut, Kota Bandung ini juga memiliki ciri khas dari produk, lokasi, maupun konsep

pelayanannya. Berada di Kawasan Punclut, Kota Bandung yang memiliki pesona keindahan alam yang mendukung daya tarik wisatawan untuk mengunjungi rumah makan, restoran, maupun warung makan Sunda. Maka wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung akan lebih tertarik untuk mengunjungi rumah makan/ restoran Sunda yang berada di Kawasan Punclut sebagai tujuan wisata gastronominya.

Sebuah proses menyimpulkan informasi serta menafsirkan pesan dari data yang sudah didapatkan dari pengalaman mengenai sebuah objek, kejadian, dan hubungan-hubungan dapat diartikan sebagai persepsi (Hariyana dan Mahagangga 2015: 27). Persepsi wisatawan dibutuhkan sebagai data untuk pengembangan wisata gastronomi, sebagai indikator permintaan dan minat pasar. Persepsi wisatawan yang telah didapatkan tersebut selanjutnya dapat menjadikan saran dan masukan serta menjadi bentuk keikutsertaan dalam proses perencanaan wisata (Keliobas, Latupapua, dan Pattinasarany, 2019: 26). Pentingnya pemahaman wisatawan terhadap pengetahuan tradisi budaya juga sangat diperlukan mengingat saat ini gastronomi tradisional mulai tergeser dengan adanya berbagai makanan lintas budaya yang sedang menjadi tren di dunia kuliner.

Penulis melakukan pra-penelitian untuk mengetahui bagaimana persepsi wisatawan terhadap potensi wisata gastronomi yang berada di Kawasan Punclut, Kota Bandung. Penulis menuliskannya dalam beberapa pertanyaan dan kemudian disebarkan kepada 50 responden yang merupakan wisatawan yang pernah mengunjungi Kota Bandung. Berikut beberapa jawaban dari pertanyaan yang diajukan:

Tabel 1.5 Data Hasil Pra Penelitian Wisatawan Kota Bandung

No.	Pertanyaan	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)
1.	Saya mengetahui bahwa Kawasan Punclut, Kota Bandung adalah sebuah kawasan wisata yang dapat dijumpai berbagai usaha kuliner seperti *cafe* maupun restoran	100	0
2.	Saya pernah mengunjungi Kawasan Wisata Kuliner Punclut, Kota Bandung	90	10

3.	Saya sering mengunjungi (lebih dari satu) mengunjungi Kawasan Wisata Kuliner Punclut, Kota Bandung	64	36
4.	Saya tertarik mengunjungi rumah makan/ restoran Sunda yang berada di Kawasan Wisata Kuliner Punclut, Kota Bandung	79.6	20,4
5.	Saya lebih tertarik mengunjungi *cafe*/tempat makan dengan konsep kekinian (seperti Lereng Anteng, D'Dieu Land) daripada rumah makan Sunda yang berada di Kawasan Punclut, Kota Bandung	62	38
6.	Saya setuju bahwa restoran/ rumah makan Sunda memiliki daya tarik tersendiri (seperti produk, lokasi, layanan) yang mampu menyaingi keeksistensian *cafe*/ tempat makan kekinian yang berada di Kawasan Punclut, Kota Bandung	96	4
7.	Saya setuju jika restoran/ rumah makan Sunda yang berada di Kawasan Punclut, Kota Bandung dapat dijadikan daya tarik wisata kuliner di Kawasan Wisata Kuliner Punclut, Kota Bandung	100	0

Sumber : Data Diolah Penulis, 2020

Berdasarkan tabel 1.5, dapat diketahui dari hasil penelitian bahwa banyak wisatawan yang mengetahui bahwa Kawasan Punclut, Kota Bandung adalah Kawasan wisata kuliner serta wisatawan yang pernah mengunjungi kawasan wisata kuliner Punclut, Kota Bandung. Berdasarkan data penelitian tersebut, penulis juga menyajikan data tersebut dalam bentuk diagram sebagai berikut:

1. Pengetahuan wisatawan

Gambar 1. 1 Pengetahuan Wisatawan

Berdasarkan gambar diagram 1.1 merupakan gambaran wisatawan yang mengetahui bahwa Kawasan Wisata Kuliner Punclut mudah dijumpai wisata gastronomi Sunda seperti restoran, rumah makan, dan warung makan khas Sunda sebanyak 100%.

2. Pengalaman wisatawan

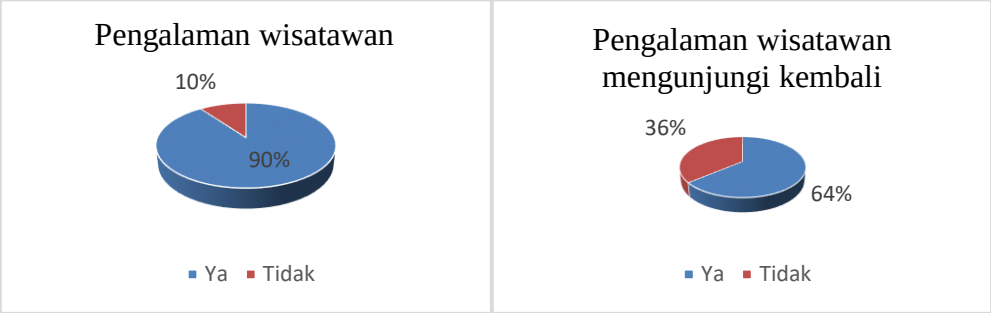

Gambar 1. 2 Pengalaman wisatawan

Berdasarkan gambar diagram 1.2 merupakan gambar pengalaman wisatawan yang dapat diketahui bahwa wisatawan yang pernah mengunjungi kawasan wisata kuliner Punclut, Kota Bandung sebanyak 90% dan sebanyak 64% wisatawan yang sering mengunjungi kawasan wisata kuliner Punclut, Kota Bandung.

3. Keinginan wisatawan

Gambar 1. 3 Keinginan wisatawan

Berdasarkan gambar diagram 1.3 merupakan gambaran keinginan wisatawan yang dapat diketahui sebanyak 79,6 % wisatawan yang tertarik untuk mengunjungi rumah makan/ restoran Sunda dan sebanyak 62% wisatawan yang lebih tertarik untuk mengunjungi *cafe* maupun tempat makan dengan konsep kekinian daripada rumah makan/ restoran Sunda.

4. Penilaian wisatawan

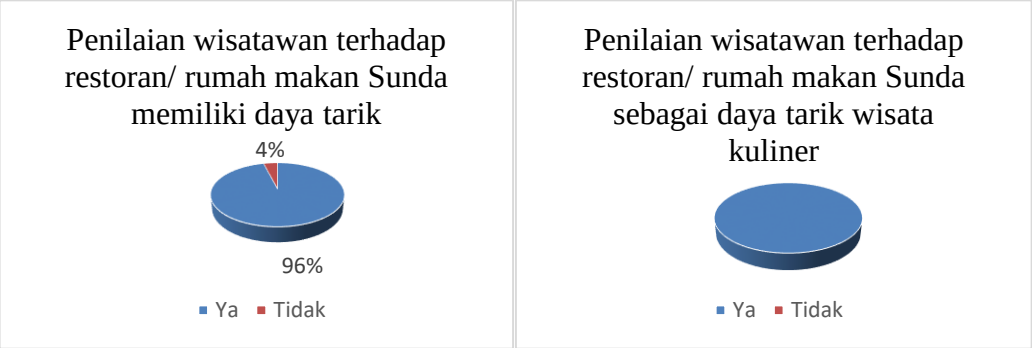

Gambar 1. 4 Penilaian wisatawan

Berdasarkan gambar diagram 1.4 merupakan gambaran penilaian wisatawan dapat diketahui bahwa wisatawan yang setuju bahwa restoran/ rumah makan Sunda memiliki daya tarik tersendiri sebanyak 96% dan sebanyak 100% wisatawan juga setuju jika rumah makan/ restoran Sunda dapat dijadikan daya tarik wisata kuliner di Kawasan Punclut, Kota Bandung.

Hasil dari pra penelitian ini sangat diperlukan untuk mengetahui tingkat persepsi wisatawan mengenai daya tarik wisata gastronomi Sunda di Kawasan Punclut, Kota Bandung. Dilihat dari hasil yang didapatkan bahwa wisatawan mengetahui kawasan wisata kuliner Punclut, Kota Bandung dan pernah mengunjunginya. Tetapi wisatawan masih mempertimbangkan untuk mengunjungi wisata gastronomi Sunda seperti restoran/ rumah makan Sunda karena lebih tertarik untuk mengunjungi *cafe*/ tempat makan dengan konsep kekinian yang berada di kawasan wisata kuliner Punclut, Kota Bandung.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas mengenai persepsi wisatawan terhadap wisata gastronomi Sunda di kawasan Punclut Kota Bandung, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul "**Persepsi Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Gastronomi Sunda di Kawasan Punclut, Kota Bandung"**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, masalah yang ingin diteliti oleh penulis adalah:

1. bagaimana identifikasi restoran, rumah makan, dan warung makan Sunda sebagai potensi wisata gastronomi di Kawasan Punclut, Kota Bandung?
2. bagaimana identifikasi daya tarik wisata gastronomi Sunda di Kawasan wisata gastronomi Punclut, Kota Bandung?
3. bagaimana persepsi wisatawan mengenai wisata gastronomi Sunda dan daya tarik wisata gastronomi di Kawasan Punclut, Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan yang telah dikemukakan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui identifikasi restoran, rumah makan, dan warung makan Sunda sebagai potensi wisata gastronomi di Kawasan Punclut, Kota Bandung.
2. untuk mengetahui identifikasi daya tarik wisata gastronomi Sunda di kawasan wisata gastronomi Punclut, Kota Bandung.
3. untuk mengetahui persepsi wisatawan mengenai wisata gastronomi Sunda dan daya tarik wisata gastronomi di Kawasan Punclut, Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam aspek wawasan serta pengetahuan lebih luas mengenai wisata gastronomi Sunda untuk penulis maupun pembaca.
2. Dari hasil yang didapatkan pada penelitian ini, akan dapat dilihat bagaimana identifikasi daya tarik wisata gastronomi Sunda yang berada di Kawasan Punclut, Kota Bandung dan persepsi wisatawan terhadap wisata gastronomi Sunda di Kawasan Punclut, Kota Bandung sehingga dapat memberikan gambaran umum agar pemangku wilayah terkait dapat mengembangkan wisata gastronomi di Kawasan Punclut, Kota Bandung berdasarkan kondisi terkini

dan kebutuhan baik bagi para wisatawan juga pemangku lainnya, seperti pengusaha lokal dan dinas-dinas terkait.